

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang menggunakan fakta objektif, secara hati-hati diperoleh, benar-benar terjadi, tidak tergantung dari kepercayaan atau nilai-nilai peneliti maupun kepercayaan orang lain (Hartono, 2013). Penelitian empiris ini dilakukan dengan mengembangkan satu atau lebih hipotesis berdasarkan struktur konsep ilmiah atau kerangka teori lalu kemudian menguji hipotesis tersebut secara empiris.

3.2 Objek Penelitian

Objek merupakan suatu entitas yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dan fakta mengenai suatu entitas tersebut. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya (Hartono, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2018.

Alasan dipilihnya Perusahaan Perbankan karena merupakan sektor yang paling diminati investor, sedangkan alasan dipilihnya periode 2013 sampai 2018 karena menurut Laporan Pengawasan Perbankan (LPP) pada tahun 2012, hasil

pengawasan menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2012 hampir seluruh (98%) perbankan memperoleh predikat sehat atau membaik dibandingkan tahun sebelumnya 2011, sehingga tidak menimbulkan bias.

3.3 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian adalah Data Harga Pasar Saham pada periode 2013 sampai 2018 dan Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2018.

3.4 Sampel Penelitian

Metode pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Hartono, 2013). Menurut Hartono (2013), hasil yang diperoleh dengan meneliti secara sampel dapat memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang memenuhi dua buah kriteria yakni akurat dan presisi (*precision*).

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013-2018.

2. Perusahaan Perbankan tidak sedang berada dalam proses delisting selama periode pengamatan 2013-2018.
3. Perusahaan Perbankan konsisten menyajikan laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan 2013-2018.

Berikut adalah tabel proses pemilihan sampel yang ditunjukkan oleh tabel 3.1 dan daftar nama sampel perusahaan perbankan yang ditunjukkan oleh tabel 3.2

Tabel 3. 1
Proses Pemilihan Sampel

Proses	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013-2018.	36
2. Perusahaan Perbankan sedang berada dalam proses delisting selama periode pengamatan 2013-2018.	(2)
3. Perusahaan Perbankan tidak konsisten menyajikan laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan 2013-2018.	0
Sampel yang memenuhi kriteria	34
Total jumlah sampel selama periode 2013-2018	204

Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria, 34 sampel perusahaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Terdapat 36 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013 sampai 2018.
2. Terdapat 2 Perusahaan Perbankan selama periode pengamatan sedang berada dalam proses delisting yaitu Bank Nusantara Parahyangan (BBNP) dan Bank Mitraniaga (NAGA). Bank Nusantara Parahyangan delisting karena aksi korporasi dari pemegang sahamnya yaitu MUFG Bank Ltd untuk melakukan merger dengan Bank Danamon. Bank Mitraniaga delisting juga karena melakukan penggabungan usaha atau merger dengan Bank Agris (AGRS).

Oleh karena penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 6 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai 2018, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 204.

Tabel 3. 2

Daftar Nama Sampel Perusahaan Perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agroniaga Tbk
2	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk

6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BCIC	Banl JTrust Indonesia Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
15	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
17	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
18	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
19	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
20	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
21	BNLI	Bank Permata Tbk
22	BRIS	Bank BRISyariah Tbk
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
24	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
25	BTPN	Bank BTPN tbk
26	BVIC	Bank Victoria International Tbk
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
29	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
30	MEGA	Bank Mega Tbk
31	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
32	NOBU	Bank National Nobu Tbk
33	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
34	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk

3.5 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Hartono (2013), variabel adalah suatu simbol yang berisi nilai.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Hartono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang biasa dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV), yaitu nilai pasar saham perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

Pengukuran *Price Book Value* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen (Hartono, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage* yang dapat diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang

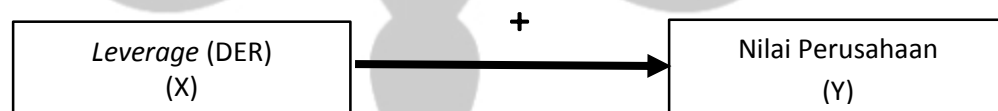
digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan modal ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka semakin tinggi pula risiko terhadap likuiditas perusahaan.

Pengukuran *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan bentuk simbol dari suatu teori (Hartono, 2013). Model penelitian ini disusun untuk menjelaskan kedudukan variabel yang independen dan variabel dependen.



Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.7 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah strategi arsip, yaitu data dikumpulkan melalui sumber-sumber yang telah ada atau data yang telah diolah sebelumnya sehingga dapat langsung digunakan oleh peneliti (Hartono, 2013). Laporan Keuangan perusahaan dapat diperoleh dari akses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan data arsip sekunder yang berupa Harga Pasar Saham pada tahun 2013-2018 yang dapat diperoleh dari situs resmi (www.finance.yahoo.com)

3.8 Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Analisis ini akan mempermudah pengamatan dari setiap variabel penelitian, karena masing-masing variabel yang diteliti dapat digambarkan secara garis besar.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan metode uji statistik Kolmogorov smirnov (K-S). Uji statistik Kolmogorov Smirnov dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data jika dibandingkan dengan pengujian menggunakan grafik. Menurut Ghozali (2011), uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis terlebih dahulu, yaitu :

Hipotesis Nol (H_0) : data terdistribusi normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : data tidak terdistribusi secara normal

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.
2. Jika probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Model Pengujian Statistik

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan regresi terhadap model penelitian. Hal ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Hartono (2013), regresi linier sederhana merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan formula sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta DER + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV	= Nilai perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ε	= Error (kesalahan)
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>

3.8.4 Notasi Hipotesis Statistik

Menurut Hartono (2013), prosedur pengujian hipotesis yakni menyatakan hipotesis, memilih pengujian statistik, menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan dan menghitung nilai statistiknya. Hipotesis dapat dinyatakan tidak berbeda, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan berbeda.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : *Financial Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ho : $X \geq 0$

Ha : $X \leq 0$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- Ha diterima jika $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa *leverage* (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- $B > 0$ yang berarti bahwa *leverage* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.8.5 Pengujian Statistik

3.8.5.1 Uji Nilai t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

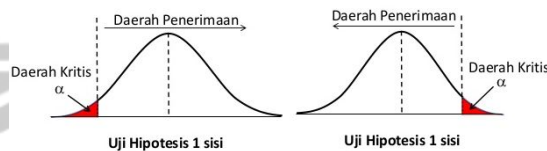
3.8.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukur suatu model yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil memberikan arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika untuk nilai koefisien determinasi mendekati angka satu memberikan arti bahwa

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.6 Tingkat Keyakinan

Penelitian ini menggunakan pengujian satu sisi (*one tailed test*). One tailed test menurut Hartono (2013), digunakan untuk hipotesis yang sudah jelas arah positif atau negatifnya. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan pada penelitian adalah 5% dengan koefisien keyakinan ($1-\alpha$) yang digunakan adalah 95%. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% agar penelitian ini lebih akurat.



Gambar 3. 2 Grafik Uji Satu Sisi

Sumber: Hartono (2013)